## **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan pokok dalam kehidupan manusia adalah komunikasi. Sehingga komunikasi menjadi bagian tak terpisahkan dalam setiap aktivitas hidupnya. Hal ini disebabkan karena manusia selain diciptakan sebagai makhluk individu, juga sebagai makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan dan interaksi dengan sesamanya. Pengertian komunikasi itu sendiri adalah sebuah interaksi yang mempunyai tujuan – tujuan atau maksudmaksud tertentu<sup>1</sup>.

Komunikasi dapat terjadi apabila terjadi kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan. Namun, dalam penyampaian suatu pesan tersebut melalui kegiatan komunikasi terkadang mengalami hambatan tertentu sehingga penyampaian suatu pesan tidak dapat diterima secara utuh. Hambatan tersebut bisa disebabkan oleh faktor kelainan fisik atau faktor lain yang akan mengakibatkan kegiatan komunikasi tidak dapat berjalan dengan lancar. Akibat adanya hambatan tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahpamahan atau pesan yang diterima tidak sesuai dengan maksud yang diharapkan.

Salah satu hambatan komunikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah autisme. Autisme dikatakan sebagai salah satu hambatan dalam

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Panuju, 1997. Sistem Komunikasi Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.